

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi dan sosial disuatu daerah atau wilayah. Jika jalan dalam keadaan kondisi yang baik maka akan memperlancar lalu lintas saat membawa barang dan jasa menuju atau meninggalkan suatu wilayah atau daerah. Sebaliknya jika jalan dalam kondisi yang rusak maka akan menghambat pergerakan disegala bidang. Pembangunan jalan yang baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Prasarana transportasi darat terutama jalan raya berpengaruh paling besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dari perkembangan sosial maupun perkembangan ekonomi. Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat. Permasalahan transportasi darat antara lain kemacetan, kecelakaan, antrian maupun tundaan bisa dijumpai di perkotaan yang volume lalu lintasnya melebihi ruang kapasitas suatu jalan, salah satu contohnya adalah di Kota Palembang.

Lalu lintas di dalam undang-undang No. 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedang yang dimaksud dengan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.

Tata cara berlalu lintas di jalan diatur dengan peraturan perundangan menyangkut arah lalu lintas, prioritas menggunakan jalan, lajur lalu lintas, jalur lalu lintas dan pengendalian arus dipersimpangan. Pemerintah mempunyai tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien melalui manajemen lalu lintas dan rekayasa lalu lintas.

Laju pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Palembang mengalami kenaikan tiap tahunnya. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang menjadi daerah dengan penambahan terbanyak. Selama tiga tahun terakhir (dari tahun 2015-2017), jumlah kendaraan dikota Palembang sebanyak 514.245 kendaraan bermotor dan jumlah penduduk Palembang pada tahun 2020 sebanyak 1.625.658 penduduk. Prasarana transportasi harus memadai untuk mengikuti perkembangan suatu daerah.

Jembatan Musi IV yang menghubungkan wilayah Seberang Ilir tepatnya Kecamatan Ilir Timur II Jl. Slamet Riady dan wilayah Seberang Ulu tepatnya Kecamatan Seberang Ulu II Jl. KH.Azhari. Dengan dibangunnya Jembatan Musi IV berpotensi menimbulkan Kecelakaan, antrian, kemacetan dan tundaan karena arus lalu lintasnya yang cukup padat dan kapasitas jalan yang tidak memadai pada wilayah Seberang Ulu II Jl. KH. Azhari terutama pada saat jam sibuk dan hari libur dengan berbagai jenis kendaraan di dalamnya. Tipe lingkungan jalan sekitar Jembatan Musi IV merupakan daerah komersial, hal ini bisa dilihat dengan adanya perumahan, pusat perbelanjaan dan lain-lain. Dengan demikian arus lalu lintas yang melewati Jembatan Musi IV tersebut setiap harinya cukup banyak terutama pada jam-jam tertentu sehingga menimbulkan antrian dan tundaan kendaraan sehingga menyebabkan kemacetan.

Berdasarkan permasalahan di atas tersebut, penulis mencoba untuk menganalisa kinerja ruas jalan KH.Azhari dan simpang tak bersinyal pasca dioperasikannya Jembatan Musi IV dengan metode analisis lalu lintas berdasarkan MKJI 1997.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Berapa besar kapasitas dan derajat kejenuhan dari ruas jalan dan simpang KH.
Azhari ?
2. Berapa besar tingkat pelayanan dari ruas jalan dan simpang KH. Azhari?
3. Bagaimana kinerja ruas jalan dan persimpangan KH. Azhari pasca beroperasinya Jembatan Musi IV?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung kapasitas dan derajat kejenuhan dari ruas jalan dan simpang KH.
Azhari.
2. Menghitung tingkat pelayanan dari ruas jalan dan simpang KH. Azhari.
3. Menganalisis kinerja ruas jalan KH. Azhari pasca beroperasinya Jembatan Musi IV.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menjadi masukan bagi instansi terkait dalam manajemen perencanaan lalu lintas.
2. Dikembangkan menjadi kajian yang lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.
3. Memberikan pengetahuan tentang manajemen transportasi dan rekayasa lalu lintas terkait dengan kinerja dari Jembatan Musi IV.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ialah pada Jembatan Musi IV yaitu pada ruas jalan KH. Azhari Kecamatan Seberang Ulu II.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama ± 4 bulan dimana waktu untuk pengambilandata primer dilapangan adalah selama 1 minggu dari jam 06.00 – 18.00 WIB.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini akan Diuraikan secara terperinci per bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dipahami dengan jelas dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan pengolahan dan analisis data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, peralatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau survey serta pengolahan dan analisa data dimulai dari penentuan hari sibuk dan jam puncak, kapasitas jalan, tingkat pelayanan, panjang antrian dan tundaan, serta alternative perbaikan kinerja jalan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.